

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1.

1. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Barang lainnya Serta Resiko ke Depan.

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting di Kabupaten Simalungun pada Triwulan II, yang dilaporkan merupakan barang kebutuhan mendasar yang sering dibutuhkan oleh masyarakat. Barang Kebutuhan Pokok dan Penting tersebut terdiri dari 25 (dua puluh lima) komoditas terpilih yaitu: Beras Premium, Beras Medium, Jagung Pipilan Kering, Kacang Kedelai Lokal, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit, Daging Ayam Broiler, Daging Sapi, Telur Ayam Broiler, Gula, Tepung Terigu Protein Sedang, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Minyakita, Minyak Goreng Kemasan premium, Ikan Kembung, Udang Segar Ukuran sedang, Susu Bubuk, Tempe, Tahu, Mie Instan, Jeruk Lokal, dan Pisang Ambon.

-

o Kenaikan Harga Komoditas

Pada Bulan April, Mei dan Juni tahun 2026 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **kenaikan harga** yaitu **Beras Medium, Jagung Pipilan Kering, Bawang Merah, Daging Ayam Broiler, Telur Ayam Broiler, Gula, Minyak Goreng Minyakita, Ikan Kembung dan Udang Segar Ukuran Sedang.**

- o Pada bulan April komoditi Beras Medium mengalami penurunan harga sebesar Rp.154,-/kg dengan persentase 1,05%, dibandingkan harga rata-rata pada triwulan I sebesar Rp.14.654,-/kg.
- o Pada bulan Mei komoditi Beras Medium mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 15,-/kg dengan persentase 0,10%, dibandingkan harga pada bulan April sebesar Rp. 14.500,-/kg.
- o Pada bulan Juni komoditi Beras Medium mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 285,-/kg dengan persentase 1,96%, dibandingkan harga pada bulan Mei sebesar Rp. 14.515,-/kg.
- o **Dapat disimpulkan bahwa Harga Beras Medium Pada Triwulan II mengalami kenaikan harga sebesar Rp.146,-/Kg dengan persentase 1% dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2026.**

1. Jagung Pipilan Kering

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- o Pada bulan April komoditi Jagung Pipilan Kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp.50,-/kg dengan persentase 0,63% dimana harga pada rata-rata triwulan I tahun 2026 yaitu sebesar Rp.7.950,-/kg.

Pada bulan Mei komoditi Jagung Pipilan Kering mengalami penurunan harga sebesar Rp.200,-/kg dengan persentase 2,50%, dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 8.000,-/kg.

- Pada bulan Juni komoditi Jagung Pipilan Kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp 200,-/kg dengan persentase 2,56% dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 7.800,-/kg
 - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Jagung Pipilan Kering Pada Triwulan II mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 50,-/Kg dengan persentase 1% dibanding Triwulan I tahun 2026.**

1. Bawang Merah

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan April komoditi Bawang Merah mengalami penurunan harga sebesar Rp.171,-/kg dengan persentase 0,49% dimana harga pada rata-rata triwulan I tahun 2026 yaitu sebesar Rp.34.671,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi Bawang Merah mengalami penurunan harga sebesar Rp.3.650,-/kg dengan persentase 10.58%, dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 34.500,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp 7.150,-/kg dengan persentase 23.18% dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 30.850,-/kg
 - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Bawang Merah Pada Triwulan II mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.329,-/Kg dengan persentase 10% dibanding Triwulan I tahun 2026.**

-

1. Daging Ayam Broiler

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan April Daging Ayam Broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp.250,-/Kg dengan persentase 0, 63% dibandingkan dengan rata-rata triwulan I tahun 2026 yaitu sebesar Rp.39.400,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi Daging Ayam Broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp.3.700,-/Kg dengan persentase 9, 45%% dibandingkan dengan bulan April tahun 2026 yaitu sebesar Rp.39.150,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 6.883,-/kg dengan persentase 19,42% dimana harga pada bulan Mei 35.450,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Daging Ayam Broiler Pada Triwulan II mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.933,-/Kg dengan persentase 7% dibanding Triwulan I tahun 2026.**

◦

1. Telur Ayam Broiler

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan April komoditi Telur ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp.729,-/kg, dengan persentase 2,35% dimana harga pada rata-rata triwulan I tahun 2026 yaitu sebesar Rp. 30.979,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi Telur ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 750,-/kg dengan persentase 2,48% dimana harga pada bulan April yaitu sebesar Rp.30.250,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi Telur ayam broiler tidak mengalami perubahan harga dimana harga pada bulan Mei 31.000,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Telur Ayam Broiler Pada Triwulan II mengalami kenaikan harga sebesar Rp.21,-/Kg dengan persentase 0% dibanding Triwulan I tahun 2026.**

1. Gula

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6

Grafik Perbandingan Kenaikan Harga Gula

pada April - Juni 2026

Sumber: Bagian Perekonomian Setdakab Simalungun, 2026

- Pada bulan April komoditi gula mengalami penurunan harga sebesar Rp. 335,-/kg, dengan persentase 1,83% dimana harga pada rata-rata triwulan I tahun 2026 yaitu sebesar Rp.18.335,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi gula mengalami penurunan harga sebesar Rp. 325,-/kg dengan persentase 1,81% dimana harga pada bulan April yaitu sebesar Rp.18.000,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi gula mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 992,-/kg dengan persentase 5,61% dimana harga pada bulan Mei 17.675,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Gula Pada Triwulan II mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 331,-/Kg dengan persentase 2% dibanding Triwulan I tahun 2026.**

1. Minyak Goreng Curah

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

-

- Pada bulan April komoditi Minyak Goreng Curah tidak mengalami perubahan harga dibandingkan harga pada rata-rata triwulan I tahun 2025 yaitu sebesar Rp.17.000,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi Minyak Goreng Curah tidak mengalami perubahan harga dibandingkan harga pada bulan April sebesar Rp.17.000,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi Minyak Goreng Curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp.933 dengan persentase 5,49% dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 17.000.

-

- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Minyak Goreng Curah Pada Triwulan I mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 933,-/Kg dengan persentase 5% dibanding Triwulan I Tahun 2026.**

-

1. Minyak Goreng Minyakita

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 8

Grafik Perbandingan Kenaikan Harga Minyak Goreng Minyakita

pada April - Juni 2026

Sumber: Bagian Perekonomian Setdakab Simalungun, 2026

-

- Pada bulan April komoditi Minyak Goreng Minyakita mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 217 dengan persentase 1,29% dimana harga pada rata-rata triwulan I tahun 2026 yaitu sebesar Rp.16.783,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi Minyak Goreng Minyakita tidak mengalami perubahan dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 17.000,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi Minyak Goreng Minyakita tidak mengalami perubahan harga dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 17.000,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Minyak Goreng Minyakita Pada Triwulan I sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 217,-/Kg dengan persentase 1% dibanding Triwulan I tahun 2026.**

1. Ikan Kembung

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 9

Grafik Perbandingan Kenaikan Harga Ikan Kembung

pada April - Juni 2026

Sumber: Bagian Perekonomian Setdakab Simalungun, 2026

-

- Pada bulan April komoditi Ikan Kembung mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.771,-/kg dengan persentase 5,87% dimana harga pada rata-rata triwulan I tahun 2026 yaitu sebesar Rp.47.229,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi Ikan Kembung mengalami penurunan harga sebesar Rp. 7.750,-/kg dengan persentase 15,50% dimana harga pada bulan April yaitu sebesar Rp.50.000,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi Ikan Kembung sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 7.750,-/kg dengan persentase 18,34% dimana harga pada bulan Mei 42.250,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Ikan Kembung Pada Triwulan II mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.771,-/Kg dengan persentase 6% dibanding Triwulan I tahun 2026.**

1. Udang Segar Ukuran Sedang

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 10

Grafik Perbandingan Kenaikan Harga Udang Segar Ukuran Sedang

pada April - Juni 2026

Sumber: Bagian Perekonomian Setdakab Simalungun, 2026

- Pada bulan April komoditi udang segar ukuran sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.125,-/kg, dengan persentase 4.20% dimana harga pada rata-rata triwulan I tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 74.375,-/kg.

Pada bulan Mei komoditi udang segar ukuran sedang mengalami penurunan harga sebesar Rp. 7.500,-/kg dengan persentase 9,68% dimana harga pada bulan April yaitu sebesar Rp.77.500,-/kg.

- Pada bulan Juni komoditi udang segar ukuran sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5.000,-/kg dengan persentase 7.14% dimana harga pada bulan Mei 70.000,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Udang Segar Ukuran Sedang Pada Triwulan II mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 625,-/Kg dengan persentase 1% dibanding Triwulan I tahun 2026.**

-

▪ **Penurunan Harga Komoditas**

Pada bulan April, Mei, Juni tahun 2026 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **penurunan harga** yaitu **Bawang Putih, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit, Daging Sapi, Jeruk Lokal dan Pisang Ambon**

1. Bawang Putih

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 11

Grafik Perbandingan Penurunan Bawang Putih

pada April - Juni 2026

Sumber: Bagian Perekonomian Setdakab Simalungun, 2026.

- Pada bulan April komoditi bawang putih mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 10.588,-/kg dengan persentase 32.22% dimana harga pada rata-rata triwulan I tahun 2026 yaitu sebesar Rp. 32.863,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi bawang putih mengalami penurunan harga sebesar Rp. 19.450,-/kg dengan persentase 44,76% dimana harga pada bulan April yaitu sebesar 43.450,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi bawang putih mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 8.000,-/kg dengan persentase 33,33%, dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 24.000,-/kg.
 - **Dapat disimpulkan bahwa Harga bawang putih Pada Triwulan II mengalami penurunan harga sebesar Rp. 863,-/Kg dengan persentase 3% dibanding Triwulan I tahun 2026. dapat dilihat dalam gambar berikut:**

1. Cabai Merah Besar

▪

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 12

Grafik Perbandingan Penurunan Cabai Merah Besar pada April - Juni 2026

Sumber: Bagian Perekonomian Setdakab Simalungun, 2026

-

- Pada bulan April komoditi Cabai Merah Besar mengalami penurunan harga sebesar Rp.3.722,-/kg dengan presentase 11,89% dimana harga rata-rata pada triwulan I tahun 2026 sebesar Rp.31.309,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi Cabai Merah Besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp.23.063,-/kg dengan presentase 83,60% dimana harga pada bulan April sebesar Rp.27.588,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi Cabai Merah Besar mengalami penurunan harga sebesar Rp.25.983,-/kg dengan persentase 51,30% dimana harga pada bulan Mei 50.650,-/kg.
 - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Cabai Merah Besar Pada Triwulan II mengalami penurunan harga sebesar Rp. 6.643,-/kg dengan persentase 21% dibanding triwulan I tahun 2026.**

1. Cabai Merah Keriting

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 13

Grafik Perbandingan Penurunan Cabai Merah Keriting pada April - Juni 2026

Sumber: Bagian Perekonomian Setdakab Simalungun, 2026

-

- Pada bulan April Komoditi Cabai Merah Keriting mengalami penurunan harga sebesar Rp. 4.066,-/kg dengan persentase 12,22% dimana harga rata rata pada triwulan I tahun 2026 sebesar Rp. 33.278,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi Cabai Merah Keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 23.688 dengan persentase 81,09% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 29.213,-/kg.

Pada bulan Juni komoditi Cabai Merah Keriting mengalami penurunan harga sebesar Rp.26.233 dengan persentase 49,59% dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp 52.900,-/kg.

- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Cabai Merah Keriting Pada Triwulan II mengalami penurunan harga sebesar Rp. 6.611,-/kg dengan persentase 20% dibanding triwulan I tahun 2026.**

1. Cabai Rawit

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 14

Grafik Perbandingan Penurunan Cabai Rawit pada April - Juni 2026

Sumber: Bagian Perekonomian Setdakab Simalungun, 2026

- Pada bulan April komoditi Cabai Rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp.27.402,-/kg dengan persentase 80,66% dimana harga rata rata pada triwulan I tahun 2026 sebesar Rp. 33.973,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi Cabai Rawit mengalami penurunan harga sebesar Rp.31.525 dengan persentase sebesar 51,36 % dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 61.375,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi Cabai Rawit mengalami penurunan harga sebesar Rp.7.850 dengan persentase sebesar 26,30 % dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 29.850,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Cabai Rawit Pada Triwulan II mengalami penurunan harga sebesar Rp. 973,-/kg dengan persentase 35% dibanding triwulan I tahun 2026.**

1. Daging Sapi

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada

▪

gambar berikut:

_Gambar 15

Grafik Perbandingan Penurunan Daging Sapi

pada April - Juni 2026

Sumber: Bagian Perekonomian Setdakab Simalungun, 2026

-

- Pada bulan April komoditi Daging Sapi mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.500,-/kg dengan persentase 2,13% dimana harga rata rata pada triwulan I tahun 2026 sebesar Rp. 117.500,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi Daging Sapi tidak mengalami perubahan dimana harga rata rata pada bulan April sebesar Rp. 120.000,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi Daging Sapi mengalami penurunan sebesar Rp. 5.000,-/kg dengan persentase 4,17% dimana harga rata rata pada bulan Mei sebesar Rp. 120.000,-/kg.
 - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Daging Sapi Pada triwulan II mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.500,-/kg dengan persentase 2% dibanding triwulan I tahun 2026.**

1. Jeruk Lokal

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 16

Grafik Perbandingan Penurunan Jeruk Lokal

pada April - Juni 2026

Sumber: Bagian Perekonomian Setdakab Simalungun, 2026

- Pada bulan April komoditi Jeruk Lokal mengalami kenaikan harga sebesar Rp.1.250 dengan persentase 9,80% dimana harga rata-rata pada Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 12.750,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi Jeruk Lokal tidak mengalami perubahan harga dimana harga sama dengan bulan April sebesar Rp. 14.000,-/kg
- Pada bulan Juni komoditi Jeruk Lokal mengalami penurunan harga sebesar Rp.4.000 dengan persentase 28,57% dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 14.000,-/kg.
 - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Jeruk Lokal Pada Triwulan II mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.750,-/kg dengan**

persentase 22% dibanding triwulan I tahun 2026.

1. Pisang Ambon

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode April s/d Juni 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 17

Grafik Perbandingan Penurunan Pisang Ambon

pada April - Juni 2026

Sumber: Bagian Perekonomian Setdakab Simalungun, 2026

-

- Pada bulan April komoditi Pisang Ambon mengalami penurunan harga sebesar Rp.167 dengan persentase 1,64% dimana harga rata-rata pada Triwulan I tahun 2026 sebesar Rp. 10.167,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi Pisang Ambon tidak mengalami perubahan harga dimana harga sama dengan bulan April sebesar Rp. 10.000,-/kg .
- Pada bulan Juni komoditi Pisang tidak mengalami perubahan dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 10.000,-/kg.
 - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Pisang Ambon Pada Triwulan II mengalami penurunan harga sebesar Rp. 167,-/kg dengan persentase 2% dibanding triwulan I tahun 2026.**

▪ Tidak Mengalami Perubahan Harga Pada Komoditas

Pada bulan April, Mei dan Juni tahun 2026 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang **tidak mengalami perubahan harga** yaitu **Beras Premium, Kacang Kedelai Lokal, Tepung Terigu Protein sedang, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Kemasan Premium, Susu Bubuk, Tempe, Tahu, dan Mie Instan.**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2.

1. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan II adalah sebagai berikut :

- Terdapat beberapa komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga yang yaitu:
- **Beras Medium mengalami kenaikan harga sebesar Rp 146,-/kg (1%)**

Kenaikan harga komoditi Beras Medium disebabkan oleh:

- Terjadinya cuaca yang tidak menentu sehingga proses produksi menurun.
- Melonjaknya harga gabah kering panen ditingkat petani.
- Adanya lonjakan biaya operasional, seperti harga plastik merek, ikut mengerek harga jual.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan intervensi dengan melakukan sidak pasar (seperti beras SPHP)
- Melakukan penyaluran bantuan beras kepada masyarakat terdampak untuk mengurangi beban pengeluaran.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah oleh dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan.
- **Jagung Pipilan Kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 50,-/kg (1%)**

Kenaikan harga komoditi Jagung Pipilan Kering disebabkan oleh:

- Meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk pakan ternak.
- Kurangnya panen dibeberapa sentra produksi.
- Penugasan Impor yang belum terealisasi dengan cepat juga berkontribusi pada pasokan.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi penimbunan.
- Melalui badan pangan nasional dan perum BULOG menetapkan harga acuan penjualan (HAP) dan memberikan subsidi untuk menstabilkan harga jagung ditingkat peternak.
- Memberikan bantuan bibit jagung oleh Dinas Pertanian Kabupaten Simlaungun kepada Kelompok Tani Jagung.
- **Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.329,-/kg (10%)**

Kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh:

- Meningkatnya biaya produksi.
- Kurangnya pasokan bawang merah dari luar daerah.
- Melonjaknya permintaan masyarakat untuk membeli bawang merah.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan survey harga bawang merah di tingkat pengecer dengan lokasi Kecamatan Bandar dan Kecamatan Dolok Batu Nanggar.
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi pengiriman keluar kota terlalu banyak dan harus mengutamakan pengeceran di dalam kota.
- **Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.933,-/kg (7%)**

Kenaikan harga daging ayam broiler disebabkan oleh:

- Tingginya biaya produksi terutama harga pakan ternak

Tingginya Permintaan konsumen dalam program Makan Gizi Gratis (MBG)

- Kurangnya stok digudang produsen ditingkat peternak.
- Tingginya minat masyarakat dalam mengkonsumsi.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan intervensi pasar saat harga daging ayam broiler melonjak.
- memastikan ketersediaan stok dan mencegah oknum pedagang menaikkan harga secara sepihak atau menimbun barang.
- Mempublikasikan data fluktuasi harga secara berkala melalui sistem informasi pasar untuk memudahkan evaluasi dan pengawasan Satgas Pangan.

-

- **Telur Ayam Broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 21,-/kg ($\pm 0\%$)**

Kenaikan harga komoditi telur ayam broiler disebabkan oleh:

- Meningkatnya kebutuhan masyarakat yang berbarengan dengan momen hari besar.
- Meningkatnya Permintaan konsumen dalam program Makan Gizi Gratis (MBG).
- Kurangnya pasokan.
- Tingginya harga pakan ternak(terutama jagung).

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey komoditi telur ayam broiler di tingkat pengecer.
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi pengiriman keluar kota terlalu banyak dan harus mengutamakan pengeceran di dalam kota.
- Melalui BAPANAS melakukan manajemen stok dan mengatur keseimbangan pasokan antar wilayah.
- Meningkatkan pengawasan dan berkoordinasi dengan asosiasi peternak untuk menekan kenaikan harga di tingkat peternak.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah.

- **Gula mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 331,-/kg (2%)**

Kenaikan harga komoditi gula disebabkan oleh:

- Meningkatnya konsumsi masyarakat akan komoditi gula di musim pesta.
- Tingginya harga beli dari tingkat produsen.
- Lambatnya penyaluran distribusi.
- Menipisnya stok pasokan gula.

◦

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey harga gula di tingkat pengecer.
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi penimbunan.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah.

-

- **Minyak Goreng Minyakita mengalami kenaikan harga: Rp. 217,-/kg (1%)**

Kenaikan harga komoditi Minyak Goreng Minyakita disebabkan oleh:

- Meningkatnya konsumsi masyarakat akan komoditi minyak Goreng Curah menjelang hari besar.
- Kelangkaan stok akibat minimnya distribusi .
- Harga bahan baku minyak goreng sedang tinggi yang berdampak langsung pada harga produk jadi.
- Meningkatnya Permintaan konsumen dalam program Makan Gizi Gratis (MBG).

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak instansi untuk mengatasi kenaikan harga minyak Goreng Curah.
- Melakukan pengawasan harga dan stok daging ayam broiler di pasar untuk memastikan tidak adanya penimbunan atau manipulasi harga yang merugikan konsumen.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah.

-

- **Ikan Kembung Sedang Mengalami kenaikan harga sebesar 2.771,-/kg (6%)**

Kenaikan harga komoditi Ikan Kembung disebabkan oleh:

- Adanya cuaca buruk mengakibatkan nelayan tidak ke laut.
- Stok Ikan Kembung terbatas.
- Tingginya permintaan dari masyarakat sementara barang jarang.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Monitoring agar tidak terjadi kelangkaan dan penimbunan barang.
- Melakukan monitoring ke distributor.
- **Udang Segar Ukuran Sedang Mengalami kenaikan harga sebesar 625,-/kg (1%)**

Kenaikan harga komoditi Udang Segar Ukuran Sedang disebabkan oleh:

- Adanya cuaca buruk mengakibatkan nelayan tidak ke laut.
- Stok udang segar ukuran sedang terbatas.

Tingginya biaya produksi tambak.

- Permintaan pasar yang tinggi, baik dari pasar domestik, maupun kebutuhan ekspor sehingga memicu pembeli saling bersaing dan menaikkan harga.

-

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Monitoring agar tidak terjadi kelangkaan dan penimbunan barang.
- Melakukan monitoring ke distributor.

-

- **Terdapat beberapa komoditas pangan yang mengalami penurunan harga yang yaitu:**
- **Bawang Putih mengalami penurunan harga : Rp. 863,-/kg (3%)**
- Meningkatnya pasokan di pasar .
- Banyaknya stok bawang putih ditingkat produsen.
- **Cabai Merah Besar mengalami penurunan harga Rp. 6.643,-/kg (21%)**
- Melimpahnya panen di beberapa sentra produksi secara serentak.
- Melonjaknya pasokan dari luar daerah .
- **Cabe Merah Keriting mengalami penurunan harga Rp. 6.671,-/kg (20%)**
- Melimpahnya panen di beberapa sentra produksi secara serentak.
- Melonjaknya pasokan dari luar daerah yang merupakan salah satu cara mengatasi langkanya cabai saat gagal panen.
- **Cabai Rawit mengalami penurunan harga Rp. 11.973,-/kg (35%)**
- Terjadinya panen serentak di beberapa wilayah.
- Adanya lonjakan pasokan dari luar daerah (pulau Jawa) yang masuk ke Sumatera Utara melalui Operasi Pasar.
- **Daging Sapi mengalami penurunan harga Rp. 2.500,-/kg (2%)**
- Banyaknya stok digudang produsen bahkan surplus ditingkat peternak.
- Melemahnya daya beli masyarakat.
- Melimpahnya pasokan lokal pasca panen .
- **Jeruk mengalami penurunan harga Rp. 383,-/kg (2%)**
- Turunnya kebutuhan masyarakat.
- Terjadinya panen serentak di berbagai sentra produksi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.

1. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan I sesuai Program Kerja 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

- **Keterjangkauan Harga**

◦

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2026 dalam mendukung keterjangkauan harga adalah:

1. Operasi Sidak Pasar

- Pelaksanaan Sidak Pasar akan dilaksanakan secara rutin, terlebih pada saat terjadi gejolak harga dan menjelang Hari Raya Keagamaan.

2. Pelaksanaan Pasar Murah:

- Pelaksanaan Operasi Pasar Murah pada bulan April s/d bulan Juni 2026 ada 6 titik lokasi yaitu :
- 07 Mei 2026 di Kecamatan Dolok Batu Nanggar sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 13 Mei 2026 di Kecamatan Siantar sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyakita, dan Telur 100 Papan, bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 25 Juni 2026 di Kecamatan Gunung Malela sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita dan Telur 100 papan, bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 25 Juni 2026 di Kecamatan Ujung Padang sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyakita, dan Telur 100 papan. bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 29 Juni 2026 di Kecamatan Bandar Masilam sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan. bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 30 Juni 2026 di Kecamatan Siantar dan Kecamatan Gunung Maligas sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan. bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- Pelaksanaan Pasar Murah akan dilaksanakan secara rutin dilaksanakan minimal 8 kali dalam setahun terlebih Hari Raya Keagamaan .

3. Gerakan Pangan Murah

Dilaksanakan Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di seluruh Kecamatan yaitu:

- 18 Mei 2026 di Pekan Tanah Jawa Kec. Tanah Jawa, dengan Komoditi:
 - Beras SPHP 2000 sak @Rp.58.000/sak
 - Gula Pasir 360 kg @Rp.18.000
 - Minyak Kita 600 L @Rp.15.500
 - Telur 60 Papan @ Rp. 50.000 Rp.54.000
- 19 Mei 2026 di Pekan Tapian Dolok Tapian Dolok dengan Komoditi:
 - Beras SPHP 2.000 sak @Rp.58.000/sak
 - Gula Pasir 350 kg @Rp.18.000
 - Minyak Kita 600 L @Rp.15.500
 - Telur 60 Papan @ Rp. 50.000 Rp.54.000
- 21 Mei 2025 di Kantor Camat Bandar Kec. Bandar dengan Komoditi:
 - Beras SPHP 8.000 sak @Rp.58.000/sak
 - Gula Pasir 600 kg @Rp.18.000
 - Minyak Kita 600 L @Rp.15.500
 - Minyak Fortune (800ml) 1.200 bgks @ Rp.16.500
 - Tepung Tulip 40 @ 9.000
 - Telur 100 Papan @ Rp. 50.000 Rp.54.000
- 26 Mei 2026 di Nagaori Pamatang Simalungun Kec. Siantar dengan Komoditi:

- Beras SPHP 380 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 288 kg @Rp.18.000
- Minyak Kita 600 L @Rp.15.500
- Minyak Fortune (800ml) 1.200 bgks @ Rp.16.500
- Tepung Tulip 100 @ 9.000
- **Pelaksanaan GPM akan dilaksanakan secara rutin dilaksanakan minimal 5 kali dalam setahun terlebih pada Hari Raya Keagamaan**

4. Gerakan Cadangan Pangan Pemerintah

Pada periode April s/d Juni telah melakukan Gerakan Cadangan Pangan Pemerintah yang dilaksanakan oleh Badan Pengawas Nasional (BAPANAS) melalui Perum Bulog yang akan dilaksanakan pada bulan April tahun 2026.

- Kecamatan Gunung Maligas dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 67.160 kg (67,16 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 13.432 liter
- Kecamatan Dolok Pardamean dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 300 kg (26,3 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 5.260 liter
- Kecamatan Bandar dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 141.360 kg (141,36 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 28.272 liter
- Kecamatan Bosar Maligas dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 68.320 kg (68,32 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 13.664 liter
- Kecamatan Pamatang Sidamanik dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 43.800 kg (43,8 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 8.760 liter
- Kecamatan Sidamanik dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 140 kg (54,14 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 828 liter
- Kecamatan Tanah Jawa dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 123.480 kg (123,84 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 696 liter
- Kecamatan Girsang Sipanganbolon dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 33.360 kg (33,36 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 672 liter
- Kecamatan Ujung Padang dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 800 kg (116,8 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 360 liter
- Kecamatan Dolok Panribuan dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 48.000 kg (48 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 600 liter
- Kecamatan Jorlang Hataran dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 400 kg (30,4 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 6.080 liter
- Kecamatan Siantar dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 920 kg (102,92 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 584 liter
- Kecamatan Silou Kahean dengan Komoditi:
-

- Beras (20 kg) sebanyak 57.400 kg (57,4 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 480 liter
- Kecamatan Raya Kahean dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 55.320 kg (55,32 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 064 liter
- Kecamatan Huta Bayu Raja dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 63.800 kg (ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 760 liter
- Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 47.500 kg (47,5 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 500 liter
- Kecamatan Pematang Bandar dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 60.060 kg (60,06 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 12.160 liter
- Kecamatan Gunung Malela dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 780 kg (89,78 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 956 liter
- Kecamatan Dolok Batu Nanggar dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 66.140 kg (66,14 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 228 liter
- Kecamatan Bandar Masilam dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 60.800 kg (60,8 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 160 liter
- Kecamatan Panombeian Panei dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 50.960 kg (50,96 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 192 liter
- Kecamatan Dolog Masagal dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 060 kg (38,06 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 7.612 liter
- Kecamatan Panei dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 68.860 kg (68.86 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 13.772 liter
- Kecamatan Raya dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 78.280 kg (78,28 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 656 liter
- Kecamatan Tapian Dolok dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 420 kg (ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 084 liter
- Kecamatan Hatonduhan dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 66.180 kg (66,18 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 13.236 liter
- Kecamatan Bandar Huluan dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 900 kg (44,9 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 8.980 liter
- Kecamatan Silimakuta dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 500 kg (27,5 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 5.500 liter
- Kecamatan Pamatang Silimahuta dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 19.800 kg (19,8 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 3.960 liter
-

Kecamatan Haranggaol Horisan dengan Komoditi:

- Beras (20 kg) sebanyak 560 kg (19,56 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 3.912 liter
- Kecamatan Dolok Silau dengan Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 34.880 kg (34,88 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak liter
- Kecamatan dengan Purba Komoditi:
- Beras (20 kg) sebanyak 52.680 kg (52,68 ton)
- Minyak Kita (4L) sebanyak 536 liter

5. Dukungan Kebijakan Penyaluran Program BANSOS

- 03 April 2026 Bupati Simalungun salurkan bantuan kepada korban angin puting beliung di Kecamatan Gunung Maligas, Bupati instruksikan seluruh jajaran pastikan kebutuhan dasar 83 KK terdampak terpenuhi tanpa terkecuali.

□ **Penyaluran program BANSOS akan dilaksanakan secara rutin untuk membantu masyarakat yang membutuhkan .**

- **Ketersediaan pasokan**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2026 dalam mendukung Ketersediaan Pasokan adalah:

1. Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian

Di Tahun Anggaran 2026 oleh Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun telah menyalurkan Bantuan Bibit dan Sarana Pertanian dalam kegiatan:

- Bantuan Pupuk bersubsidi UREA Sebanyak 9.154.472 Kg (9.154,472 Ton):
- Kecamatan Siantar: 341.570 Kg (341,57 Ton)
- Kecamatan Gunung Malela: 161.668 Kg (161,668 Ton)
- Kecamatan Gunung Maligas: 148.938 Kg (148,938 Ton)
- Kecamatan Panei 622.366 Kg (622,366 Ton)
- Kecamatan Panombeian Panei 471.480 Kg (471,480 Ton)
- Kecamatan Jorlang Hataran 397 Kg (481,397 Ton)
- Kecamatan Raya Kahean 59.924 Kg (59,924 Ton)
- Kecamatan Bosar Maligas 7.615 Kg (7,615 Ton)
- Kecamatan Sidamanik 488.417 Kg (488,417 Ton)
- Kecamatan Pamatang Sidamanik 364.107 Kg (364,107 Ton)
- Kecamatan Tanah Jawa 1.119.262 Kg (1.119,262 Ton)
- Kecamatan Hatonduhan 299.294 Kg (299,294 Ton)
-

- Kecamatan Dolok Panribuan 998.215 Kg (998,298 Ton)
- Kecamatan Purba 74.964 Kg (74,964 Ton)
- Kecamatan Girsang Sipangan Bolon 123.967 Kg (123,967 Ton)
- Kecamatan Dolok Batu Nanggar 140.700 Kg (140,700 Ton)
- Kecamatan Huta Bayu Raja 706.730 Kg (706, 730 Ton)
- Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi 330.599 Kg (330, 599 Ton)
- Kecamatan Dolok Pardamean 188.179 Kg (188,179 Ton)
- Kecamatan Pematang Bandar 424.393 Kg (424,393 Ton)
- Kecamatan Bandar Huluan 74.964 Kg (74,964 Ton)
- Kecamatan Bandar 248.529 Kg (248,529 Ton)
- Kecamatan Bandar Masilam 60.270 Kg (60,270 Ton)
- Kecamatan Silimakuta 67.306 Kg (67,306 Ton)
- Kecamatan Dolok Silou 172.318 Kg (172,318 Ton)
- Kecamatan Silou Kahean 132.725 Kg (132,725 Ton)
- Kecamatan Tapan Dolok 67.850 Kg (67,850 Ton)
- Kecamatan Raya 295.177 Kg (295,177 Ton)
- Kecamatan Ujung Padang 68.685 Kg (68,685 Ton)
- Kecamatan Pamatang Silimahuta 21.330 Kg (21,330 Ton)
- Kecamatan Dolog Masagal 391.615 Kg (391,615 Ton)
- Bantuan Pupuk bersubsidi NPK Sebanyak 11.373.287 Kg (11.373,287 Ton)):
- Kecamatan Siantar: 412.120 Kg (412,120 Ton)
- Kecamatan Gunung Malela: 193.064 Kg (193,064 Ton)
- Kecamatan Gunung Maligas: 143.554 Kg (143,554 Ton)
- Kecamatan Panei 892.791 Kg (892,791 Ton)
- Kecamatan Panombeian Panei 767.697 Kg (767,697 Ton)
- Kecamatan Jorlang Hataran 509.707 Kg (509,707 Ton)
- Kecamatan Raya Kahean 56.396 Kg (56,396 Ton)
- Kecamatan Bosar Maligas 11.947 Kg (11,947 Ton)
- Kecamatan Sidamanik 721.025 Kg (721,025 Ton)
- Kecamatan Pamatang Sidamanik 569.997 Kg (569,997 Ton)
- Kecamatan Tanah Jawa 1.174.920 Kg (1.174,920 Ton)
- Kecamatan Hatonduhan 357.301 Kg (357,301 Ton)
- Kecamatan Dolok Panribuan 1.159.817 Kg (1.159,817 Ton)
- Kecamatan Purba 121.892 Kg (121,892 Ton)
- Kecamatan Girsang Sipangan Bolon 132.502 Kg (132,502 Ton)
- Kecamatan Dolok Batu Nanggar 152.525 Kg (152,525 Ton)
- Kecamatan Huta Bayu Raja 679.869 Kg (679,869 Ton)
- Kecamatan Jawa Maraja Bahjambi 458.741 Kg (458,741 Ton)
- Kecamatan Dolok Pardamean 317.522 Kg (317,522 Ton)
- Kecamatan Pematang Bandar 435.754 Kg (435,754 Ton)
- Kecamatan Bandar Huluan 66.230 Kg (66,230 Ton)
- Kecamatan Bandar 233,889 Kg (233,889 Ton)
- Kecamatan Bandar Masilam 59.324Kg (59,324 Ton)
- Kecamatan Silimakuta 44.040 Kg (44,040 Ton)
- Kecamatan Dolok Silou 203.327 Kg (203,327 Ton)
- Kecamatan Silou Kahean 146.725 Kg (146,725 Ton)
- Kecamatan Tapan Dolok 83.600 Kg (83,600 Ton)
- Kecamatan Raya 499.332 Kg (499,332 Ton))
- Kecamatan Ujung Padang 322 Kg (103,322 Ton)
- Kecamatan Pamatang Silimakuta 52.671 Kg (52, 671 Ton)
-

- Kecamatan Dolok Masagal 686 Kg (611,686 Ton)
- Bantuan Pupuk Organik Sebanyak 68.750 Kg (68,75 Ton):
- Kecamatan Panei 400 Kg (2,4 Ton)
- Kecamatan Sidamanik 720 Kg (7,72 Ton)
- Kecamatan Hatonduhan 200 Kg (78,2 Ton)
- Kecamatan Dolok Panribuan 550 Kg (7,55 Ton)
- Kecamatan Huta Bayu Raja 100 Kg (64,1 Ton)
- Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi 260 Kg (7,26 Ton)
- Kecamatan Dolok Silau 000 Kg (40 Ton)
- Bantuan Bibit:
- Penerima bantuan Bawang Merah APBD Provsu TA.2026 ke 5 (lima) Kecamatan, yaitu Kecamatan Purba (Nagori Bunga Sampang sebanyak 3.000 Kg, Nagori Urung Pane Kelompok Tani I, Nagori Urung Pane Kelompok Tani Giat Tani I sebanyak 2.500 Kg dan Kelompok Tani II sebanyak 2.000 Kg, Desa Nagori Tongah ke Kelompok Tani Mekar Jaya sebanyak 2.500 Kg), Kecamatan Dolok Batu Nanggar (Nagori Silinduk ke Kelompok Tani Sidomulyo sebanyak 1.000 Kg) , Kecamatan Dolog Masagal (Nagori Dolok Huluan ke Kelompok Tani Sumber Rejeki sebanyak 1.500 Kg, Kecamatan Haranggaol Horison (Nagori Sihalpe ke Kelompok Tani Tanamas sebanyak 1.000 Kg, dan Kecamatan Silimakuta.(Nagori Purba Tua Etek ke Kelompok Tani Muda Tani sebanyak 2.000 Kg dan Kelompok Tani Sapangambei sebanyak 1.500 Kg).
- Penerima Benih Cabai Merah Keg. Kawasan Aneka Cabai Sumber Dana APBN TA. 2026 ke Kelompok Tani Wanita Sariah Nag. Saribu Jandi Kec. Purba sebanyak 36 saset dan ke Kelompok Tani Wanita Pro Sariah Nag. Saribu Jandi Kec. Purba sebanyak 24 saset
- 'Dropping Bantuan Padi Sawah Keg. APBN TA. 2026 ke Kelompok Tani Dosroha Nag. Raja Maligas Kec. Huta Bayu Raja sebanyak 617 Kg, ke Kelompok Tani Sahata Nag. Raja Maligas I Kec. Huta Bayu Raja sebanyak 617 Kg, ke Kelompok Tani Sederhana Tani Nag. Silakkidir Kec. Huta Bayu Raja sebanyak 617 Kg, ke Kelompok Tani Saudara Tani Nag. Silakkidir Kec. Huta Bayu Raja sebanyak 617 Kg, ke Kelompok Tani Tani Baru Nag. Silakkidir Kec. Huta Bayu Raja, ke Kelompok Tani Sepakat Nag. Mariah Jambi Kec. Jawa Maraja Bah Jambi sebanyak 555 Kg, ke Kelompok Tani Karya Bersama Nag. Tanjung Maraja Kec. Jawa Maraja Bah Jambi sebanyak 555 Kg
- Verifikasi CPCL Bawang Merah Keg. Pengembangan Kawasan Unggulan APBD PROVSU TA. 2026 ke Kelompok Tani Pejuang Tani Nagori Bunga Sampang Kec. Purba
- CPCL Cabai Merah Kegiatan Pengembangan Cabai Merah APBD PROVSU TA. 2026 ke Kelompok Tani Langgeng Nagori Negeri Malela Kec. Gunung Malela, ke Kelompok Tani Antara Nagori Bunga Sampang Kec. Purba,
- Pembangunan Sarana Pertanian
- Handsprayer 20 Unit ke Kecamatan Dolok Pardamean
- Handsprayer 80 Unit ke 4 Nagori Kecamatan Dolok Masagal
- Handsprayer 60 Unit ke Nagori Sondi Raya dan Kelurahan Pamatang Raya dan

Kecamatan Raya

- Handsprayer 20 Unit ke Kecamatan Purba
- Handsprayer 20 Unit ke Kecamatan Sidamanik

2. **Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian akan terus dilakukan diantaranya:**

3. Peningkatan produktifitas benih Bawang Merah bersertifikat pada 5 Kelompok Tani Penangkar.
4. Pengembangan kampung hortikultura:
 - Bawang Merah: 9 Kampung
 - Aneka Cabai: 1 Kampung
1. Pembangunan dan Optimalisasi Sarana Produksi dan Infrastruktur pertanian
 - Masih dalam tahap verifikasi CPCL (Calon Petani dan Calon Lokasi).
1. Peningkatan Fasilitas sarana dan prasarana pertanian.
 - Belum Ada prasarana yang terealisasi dan akan di realisasikan di periode berikutnya.
1. Peningkatan Jumlah Kebun dan lahan Usaha seluas 50 Ha
2. Peningkatan Produksi CPO: Masih dalam tahap proses penanaman.
3. Peningkatan Produksi Protein Hewani Produksi Daging Ayam sebanyak 316,7 ton
4. Penguatan Kelembagaan Petani: Koorporatisasi klaster petani (pangan)
5. Pelaksanaan Pasar Komoditas pada 2 Kecamatan (Kecamatan Dolok Batu Nanggar dan

Kecamatan Bandar)

1. Mendorong petani & Pelaku UMKM untuk pemanfaatan skema KUR Perbankan
2. Peningkatan Jalan Usaha Tani: 79 Titik.

▪ **Kelancaran Distribusi**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2026 dalam mendukung Kelancaran Distribusi adalah:

1. **Pemeliharaan/Perbaikan rutin jalan Kab. Simalungun**

- 07 April 2026 Pembangunan Jembatan Aramco di Nagori Bosar Galugur, oleh TNI dan Pemerintah Daerah.
 - 29 April Bupati simalungun meninjau ruas jalan Simpang Mangga - Tugu Sujono, Kecamatan Bandar Hulan.
 - 09 Juni 2026 Bupati Simalungun meninjau ruas jalan provinsi Simpang Raya - Sipintu Angin - Pelabuhan Tigras.
 - 10 Juni Bupati Simalungun meninjau ruas Jalan Siantar-Kerasan yang akan ditangani sepanjang 1,5 Km serta Ruas Jalan Kerasan-Perdagangan yang akan mendapat pemeliharaan berkala sepanjang 3,5 Km.
 - 11 Juni 2026 Bupati Simalungun meninjau ruas di Nagori Bandar Tinggi menuju perbatasan Kabupaten Batu Bara akan segera ditingkatkan sepanjang $\pm 1,3$ kilometer
 - 12 Juni Bupati Simalungun meninjau Ruas Jalan Nagori Bandar Tinggi menuju perbatasan Kabupaten Batu Bara.
 - 25 Juni 2026 Bupati Simalungun meninjau Rekonstruksi Jalan Serapuh-Gajing-Bandar, Rekonstruksi Jalan Simpang Serapuh-Bandar Siantar, Pembuatan Bangunan Pengaman Jalan Amblas Huta Tiga Nagori Senio, Rehabilitasi Jaringan Irigasi Marihat Lela seluas 80 Ha, . Rehabilitasi Jaringan Irigasi Suko Sari seluas 100 Ha, Rehabilitasi Jaringan Irigasi Serapuh seluas 112 Ha.
2. **Aktif mengikuti Pelaksanaan Event pariwisata dalam negeri yaitu promosi produk-produk ekonomi kreatif dan UMKM.**
- 11 Juni 2026 Kabupaten Simalungun melaksanakan kegiatan Pekan Inovasi dan Investasi

Sumatera Utara (PIISU) ke-12 di Open Stage Parapat dan mendapatkan penghargaan Terbaik I Kategori Realisasi Investasi Terbesar Tahun 2025.

- 20 Juni 2026 melaksanakan kegiatan PENAS (pekan Nasional) di Gorontalo, dan mendapatkan Juara I Lomba Stand Kategori Pemerintah Kabupaten, Juara II Lomba Kegiatan Asah Terampil, dan Juara III Lomba Temu Karya Petani Nelayan.
 - 21 Juni 2026 Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif melaksanakan Festival Jajanan Pasar Desa Wisata Sait Buttu(Fajar Dewi Satu).
3. **Telah meraih Opini Kualitas Sedang Tanpa Maladministrasi dari Ombudsman RI.**
 4. **Melaksanakan uji kendaraan pengangkutan secara berkala.**
 5. **Pengawasan/Razia Surat-surat Kendaraan, alat kelengkapan serta persyaratan Teknis lain.**
 - 20 April 2026 melakukan Survey Volume Kendaraan yang masuk ke Objek Wisata Parapat.
 - 11-13 Juni 2026 melakukan pengamanan Arus Lalu Lintas dalam rangka Pekan Inovasi dan Investasi Sumatera Utara ke-12 bersama Dinas Terkait.
 6. **Pemkab Simalungun membuat rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan.**
 - **Komunikasi Efektif**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2026 dalam mendukung Komunikasi Efektif adalah:

1. Melaksanakan Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Pusat dan Daerah

- 2 April 2026 Hadiri Rapat Koordinasi Nasional dalam Penguatan Pertanian Berbasis AI (Artificial Intelligence).

- 26 April 2026 menghadiri Forum Akselerator Negeri yang diselenggarakan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Menghadiri dan melaksanakan Rapat Koordinasi TPID secara rutin setiap hari senin.

2. Mengelola Ekspektasi Masyarakat dengan mengeluarkan:

- Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Simalungun Nomor: 100.34/646/2026 tentang Dukungan Pelaksanaan Sensus Ekonomi Tahun 2026.
- Surat Edaran Bupati dalam mengantisipasi Pengendalian Inflasi serta Menjaga Stabilitas Harga di edarkan pada hari besar keagamaan dan pada saat harga bergejolak tinggi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

- Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Keterjangkauan Harga** dalam upaya stabilisasi harga adalah:
- **Operasi Sidak Pasar**

Pelaksanaan Operasi Sidak Pasar berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat dengan memantau harga bahan pokok dan mengatasi isu-isu ekonomi, menjaga stabilitas harga dan menyelesaikan permasalahan masyarakat di lapangan.

- **Pelaksanaan Pasar Murah**

Pelaksanaan Pasar Murah berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan Pasar Murah ter dapat beberapa kendala yaitu:

- Biaya Operasional transportasi
- Harga beli yang terlalu tipis dengan harga jual.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu membantu masyarakat dalam mendapatkan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau.

- **Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah**

Pelaksanaan GPM berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan GPM teradapat beberapa kendala yaitu:

- Biaya Operasional transportasi
- Harga beli yang terlalu tipis dengan harga jual.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu membantu masyarakat dalam mendapatkan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau.

- **Penyaluran Bantuan:**

Penyaluran bantuan berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya.

Bantuan yang disalurkan antara yaitu:

- Bantuan Sosial berupa Sembako.
- Program Bantuan dari BULOG ke Masyarakat realisasi penyaluran bantuan sudah membantu menyelesaikan permasalahan inflasi.
- Kendala yang dihadapi yaitu belum tersalurnya seluruh bantuan BULOG kepada masyarakat disebabkan program bantuan pangan dari pemerintah pusat tidak continue setiap bulannya, ada kurang tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan, kendala dalam penyaluran bantuan PKH yaitu:
 - Adanya Masyarakat yang tidak berada di Tempat.
 - NIK Masyarakat yang tidak Valid / Online
 - Buku Tabungan / ATM yang Hilang.

Evaluasi penyaluran PKH:

- Melakukan Pendampingan KPM untuk memperbaiki NIK yang tidak Valid
- Melakukan Pendampingan KPM ke Bank Himbara untuk Penggantian BUTAB / ATM
 - Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Ketersediaan Pasokan** dalam adalah:
- **Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian**

Bantuan sarana dan prasarana pertanian sangat membantu petani dalam meningkatkan hasil pertanian. Sejauh ini belum terdapat kendala yang berarti.

- **Peningkatan Sarana dan Prasarana pertanian**

Peningkatan Sarana dan Prasarana pertanian membantu petani dalam konsisten untuk meningkatkan hasil pertanian. Sejauh ini belum terdapat kendala yang berarti.

- **Pelaksanaan Gerakan Tanam**

Gerakan tanam merupakan kegiatan yang dapat menyelesaikan permasalahan inflasi dimana ketersediaan pasokan akan tersedia. Selain itu gerakan tanam yang dilakukan masyarakat di pekarangan rumah dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat itu sendiri.

Belum ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

- Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Kelancaran Distribusi** adalah:
- **Pemeliharaan/perbaikan rutin jalan Kabupaten Simalungun**

Pemeliharaan/perbaikan rutin jalan Kabupaten Simalungun merupakan sebuah hal positif yang sangat membantu dalam kelancaran distribusi dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaan kegiatan belum terdapat kendala yang berarti.

- **Partisipasi pada Pelaksanaan Event Pariwisata Dalam Negeri yaitu pelaksanaan pameran Produk-Produk Ekonomi Kreatif dan UMKM**

Kegiatan ini telah membantu dalam penyelesaian inflasi terkait Peningkatan Infrastruktur Perdagangan. Sejauh tidak ada kendala yang dihadapi. Dampak dari kegiatan ini tentunya akan menarik wisatawan/masyarakat untuk berbelanja pada event tersebut.

- **Pelaksanaan MOU/PKS**

Pelaksanaan MOU/PKS Kabupaten Simalungun dengan Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang untuk komoditi Bawang Merah dan Cabai Merah masih dalam proses penandatanganan yang akan di laksanakan pada bulan Juli di Triwulan 3 Tahun 2026.

- **Melaksanakan uji kendaraan pengangkutan secara berkala**
- **Pengawasan/Razia Surat-surat kendaraan, alat kelengkapan serta persyaratan teknis lainnya.**
- **Membuat rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan.**

Kegiatan ini telah membantu dalam penyelesaian inflasi dalam kelancaran distribusi dalam meningkatkan inflasi. Sejauh tidak ada kendala yang dihadapi.

4.4. Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Komunikasi Efektif** adalah:

- **Surat Bupati Simalungun terkait pengendalian harga dan ketersediaan pasokan**
-

kepada OPD, Stakeholder dan Instansi Vertikal lainnya.

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat membangun koordinasi lintas OPD dalam proses pengendalian inflasi. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu masih lambatnya OPD teknis atau instansi vertikal lainnya dalam pemberian data atau laopra hasil koordinasi. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin optimalnya penerapan dalam pengendalian inflasi.

- **Melaksanakan/Menghadiri Rapat Koordinasi dan Capacity Building, internal TPID Simalungun, instansi vertikal dan stakeholder**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat membangun kapasitas diri yaitu pengetahuan akan pengendalian inflasi sehingga dapat berguna dalam penerapannya. Belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin optimalnya penerapan dalam pengendalian inflasi.

- **Penyebarluasan informasi perkembangan harga dan himbauan belanja bijak dan melalui media sosial.**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat memberikan informasi terkait kegiatan pengendalian inflasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan ikut berperan serta dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Simalungun. Belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin mengedukasi masyarakat akan pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.

4. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun dalam pengendalian inflasi selama periode Triwulan I tahun 2026 diantaranya :

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Keterjangkauan Harga

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Simalungun

- Melaporkan stok pangan dan perubahan harga komoditi pangan.
- Memetakan dan mengantisipasi kenaikan permintaan kebutuhan pangan pada HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
- Menyalurkan cadangan pangan pemerintah secara periodik pada daerah-daerah rawan pangan.
- Melakukan kegiatan GPM, pemberian bantuan cadangan pangan beras ke Keluarga Penerima Manfaat dan melakukan pemantauan harga pangan pokok/strategis tingkat produsen dan konsumen.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun

- Melaporkan pelaksanaan operasi Pasar Murah jelang bulan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN Ramadhan dan Idul Fitri).
- Melakukan monitoring harga bahan kebutuhan pokok bersama dengan TPID Kabupaten Simalungun di Pasar Tradisional dan Pasar Modern pada 32 Kecamatan.

Dinas Sosial: Melaksanakan penyaluran bantuan sosial sesuai dengan sasaran rakyat miskin.

Perum Bulog : Optimalisasi Kegiatan Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga (KPSH) Beras

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu: Lebih meningkatkan pelaksanaan dukungan kebijakan dalam optimalisasi investasi di Kab. Simalungun

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Ketersediaan Pasokan

Dinas Pertanian

- Melaksanakan pemetaan jenis tanaman dan pola tanam komoditas pangan
- Melaksanakan inovasi menghasilkan pupuk organik dalamantisipasi terbatasnya pupuk bersubsidi dan memasyarakatkan pupuk organik di Masyarakat.
- Peningkatan Sumber Daya Manusia di Pertanian dalam pemanfaatan Digital Farming di Kab. Simalungun.
- Akan melaksanakan kegiatan aksi untuk stabilitas harga bawang merah, cabai merah dan cabai rawit.
- Pemeliharaan dan Pembangunan jaringan irigasi dan jalan produksi dalam mendukung ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan.

Dinas Koperasi

- Melaksanakan pembinaan dalam rangka UMKM Pangan
- Fasilitasi akses pembiayaan kepada UMKM Pangan (KUR)
- Penguatan peran BUMD PD. Agromadear untuk stabilitas harga pangan Kab. Simalungun

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Kelancaran Distribusi

Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- Menjadwalkan kalender event pariwisata sebagai salah satu ajang promosi komoditas unggulan daerah.
- Akan lebih meningkatkan kedekatan dengan masyarakat terkait pelaksanaan event pariwisata.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan

- Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi dan bendungan dalam mendukung ketersediaan pasokan pangan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

- Pembangunan dan pemeliharaan jalan dalam mendukung kelancaran distribusi bahan pangan & barang penting lainnya.
 - 1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Kelancaran Distribusi
- Bagian Kerjasama: Melaksanakan peninjauan Kerjasama Antar Daerah dengan Pemerintah Daerah yang defisit komoditas pangan untuk meningkatkan kelancaran distribusi komoditas hortikultura Simalungun yang surplus.
- Bagian Perekonomian

Pelaksanaan rapat koordinasi TPID secara berkala (Rapat Koordinasi dan High Level Meeting Kab. Simalungun

- Dinas Komunikasi dan Informatika

Fasilitasi aplikasi terkait pengendalian inflasi di daerah. Fasilitasi publikasi kebijakan dalam pengendalian inflasi terutama dalam mengelola ekspektasi masyarakat. Seluruh anggota TPID Kabupaten Simalungun tetap melakukan upaya dalam pengendalian inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.